

UTAMAKAN PROKES PENCEGAHAN

Reinfeksi Covid-19 Dimungkinkan Ada



KR-Rahajeng Pramesi

Pendistribusian vaksin ke Pemkab Bantul.

BANTUL (KR) - Reinfeksi Covid-19 atau warga yang sudah terpapar Covid-19 bisa berpotensi terpapar lagi dimungkinkan terjadi. Maka dari itu warga tetap harus mengutamakan penerapan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19 dengan menerapkan 3 M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun).
Juru Bicara Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bantul, Sri Wahyu Joko Santosa, Rabu (27/1), menuturkan alat PCR tidak

dapat membedakan virus Covid-19 mati atau hidup. Alat PCR juga tidak bisa mengetahui sisa virus hidup dan sisa virus mati. Sehingga wajar jika mantan pasien Covid-19 mendapat hasil positif saat PCR.
"Namanya long Covid-19. Menurut pedoman, apabila seseorang itu positif Covid-19 tanpa gejala atau gejala ringan dan sudah menjalani isolasi 10, kemudian gejala tersebut hilang. Artinya sudah sembuh, apalagi isolasi 14 hari. Tapi terkadang ada orang yang mencoba lagi un-

tuk swab dan tetap ada kemungkinan positif. Karena PCR tidak bisa membedakan virus hidup dan mati," urainya.

Terkait penanganan, pasien yang reinfeksi penanganan sama seperti pasien lain. Mereka wajib melakukan isolasi mandiri. Bagi pasien yang tidak bergejala bisa menjalani isolasi mandiri di rumah. Apabila ada gejala ringan dianjurkan isolasi di shelter Covid-19 yang ada di Kabupaten Bantul. Sementara yang bergejala sedang dan berat, serta memiliki komorbid dianjurkan ke rumah sakit.

"Bila seseorang sering keluar masuk wilayah yang zona penularan tinggi, tidak menutup kemungkinan terjadi reinfeksi. Bisa terpapar lagi, tapi tingkat paparan biasanya jauh lebih kecil dari sebelumnya kecuali dia ada komorbid," urai pria yang akrab disapa dr Oki ini. (Aje)-f

SMK TERPENGARUH PERPANJANGAN PTKM Praktikum Dilakukan Melalui PJJ

BANTUL (KR) - Instruksi perpanjangan Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat yang juga berlaku untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengharuskan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti dilakukan di SMKN 3 Kasihan Bantul, termasuk untuk praktik siswa.

Wakil Kepala Bidang Kehumasan dan Kerjasama Dunia Usaha SMKN 3 Kasihan, Gunawan SSn, Rabu (27/1), mengungkapkan dalam kegiatan tersebut guru diharuskan *work from home* (wfh) 75 persen dan *work from office* (efo) 25 persen, sedangkan siswa harus belajar di rumah.

Dengan kondisi sekarang ini, SMK menghadapi dilema dalam pembelajaran praktik para siswanya. Dibutuhkan strategi pembelajaran dengan model pembelajaran sekaligus media pembelajaran yang tepat dalam memenuhi kompetensi dari setiap mata pelajaran produktif.

"Karena itu, SMKN 3 Kasihan sebagai SMK berbasis seni dengan porsi mayoritas pembelajaran praktik awalnya mengalami kendala. Tapi dengan kreativitas para pengajarnya, beberapa kendala bisa diminimalisir," ungkap Gunawan.

Pengurangan beberapa kendala tersebut salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan media *google classroom* maupun *google meet*, utamanya di jurusan DKV.

Menurut Gunawan, pembelajaran yang diberikan mampu melatih siswa dalam berkomunikasi dengan klien melalui *project brief*, berpikir kritis dan kreatif dan merespons informasi di sekitarnya, sekaligus berkolaborasi dengan orang lain. Sedangkan bagi siswa kelas XI dipersiapkan untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan pada jenjang kelas lanjutan. (Jdm)-f

Warga Bantul Peduli Banjir Kalsel



KR-Sukro Riyadi

Penggalangan dana eks Relawan Harsono-Totok Code Bantul sebelum diserahkan.

BANTUL (KR) - Bencana alam banjir di Banjarmasin Kalimantan Selatan (Kalsel) menggugah kepedulian warga Bantul untuk melakukan penggalangan dana kemanusiaan. Meski tidak banyak, donasi tersebut diharapkan dapat meringankan korban banjir. Sikap peduli terhadap sesama dalam kondisi sulit sekarang ini masih terus dipupuk.
"Dengan pertimbangan ke-

manusiaan kami dari eks Relawan Pemenangan Harsono-Totok, Komite Development (Code) Bantul, ingin berkontribusi secara nyata meringankan korban banjir di Kalimantan Selatan sesuai dengan kemampuan kita," ujar Sekretaris 1 Eks Relawan Harsono-Totok, Code Bantul, Reno Hendrawan didampingi Bendahara Wi-dayati dan Martiningsih, Rabu (27/1).

Reno mengungkapkan, gerakan peduli korban banjir Banjarmasin didasari oleh keprihatinan terhadap musibah tersebut. Oleh karena itu, eks Relawan Harsono-Totok Code Bantul bergerak cepat menggalang dana dari eks relawan. "Kami mengajak teman-teman dari eks relawan menyisihkan rezekinya yang tujuannya untuk didonasikan kepada korban banjir di Kalimantan Selatan," ujarnya.

Anggota eks Relawan Harsono-Totok, Code Bantul, jumlahnya hampir 200 orang tersebar di Kabupaten Bantul. Mereka secara suka rela, ingin membantu sesama di Kalimantan Selatan. "Donasi kami serahkan ke lembaga yang mengurus bantuan kemanusiaan korban banjir Banjarmasin di Yogyakarta," jelasnya. (Roy)-f

Pak Asmuni Menjawab

Fatwa MUI Tentang Label Halal (2)



TANYA:
Majelis Ulama Indonesia (MUI) berwenang mengeluarkan fatwa atau label halal atas produk makanan, pengobatan dan kesehatan. Berkaitan dengan fatwa MUI tentang produk vaksin Covid-19, kami berharap kiranya Bapak bersedia menjelaskan tentang kewenangan tersebut, sehingga kami dapat memahaminya.

Cahyono, Bantul

JAWAB:
Persoalan halal atau haram bukan hanya terletak pada bahannya saja, tetapi juga proses produksinya, bahan pelengkap dan bahan tambahan yang digunakan, bahkan sampai pada pengangkutannya. Untuk itu diperlukan tenaga ahli untuk mengujinya, serta pengujianya harus dilakukan di laboratorium.

Sertifikat halal yang dikeluarkan oleh LP POM MUI harus melalui pengujian lebih dahulu, dengan cara setelah produsen mengajukan permohonan untuk diberi label halal. LP POM MUI akan menunjuk auditor untuk melakukan audit di lapangan. Tim auditor terdiri dari orang-orang yang ahli di bidangnya, seperti bidang pangan, kimia, peternakan, farmasi dan bidang syariah.
Hasil penelitian kemudian disidangkan apakah barang yang diajukan oleh produsen itu halal atau

haram. Hasil penelitian dan uji itulah yang akan diumumkan kehalalan atau keharamannya. Kalau halal akan diterbitkan label halal bagi pangan, obat-obatan atau kosmetika yang dimintakan label oleh produsen.

Seperti saya kemukakan pada uraian terdahulu, pada pasal 4 point C UU Nomor 18/1999 disebutkan bahwa konsumen berhak mendapatkan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang atau jasa. Dalam kaitan ini yang dimaksudkan ialah jaminan kehalalan barang atau jasa bagi konsumen muslim.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta perubahan sosial yang demikian cepat menyebabkan adanya tuntutan untuk menyediakan makanan yang tahan lama dan mudah disajikan sekaligus tambahan selera untuk dikonsumsi. Melalui Iptek tuntutan itu dapat dipenuhi dengan memberi tambahan yang berasal dari organ hewan yang tidak halal atau diberi zat pewarna serta zat perasa yang tidak halal.

Hal itu menyebabkan makanan yang diproduksi oleh produsen menjadi tidak halal, karena bahannya dilarutkan dengan alkohol. Akibatnya timbul persoalan bagi konsumen, sehingga ragu-ragu untuk membeli dan mengonsumsi makanan yang demikian itu. □f

BANTUL TERIMA 10.764 VAKSIN SINOVAC

Hari Ini, 12 Pejabat dan 'Tomas' Akan Divaksin

BANTUL (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul telah mendapatkan jatah Vaksin Sinovac dari Pemda DIY sebanyak 10.764 vaksin. Adapun vaksinasi pertama akan dilakukan hari ini Kamis (28/1), untuk 12 pejabat dan tokoh masyarakat (Tomas).

Kepala Dinkes Bantul, Agus Budi Raharjo, kemarin menuturkan jumlah vaksin yang dikirim dari Dinkes DIY sebanyak 10.764 dosis. Dari sekian ini digunakan untuk 5.382 nakes sasaran.

"Jumlah vaksin yang dikirim masih belum mencukupi. Jumlah tenaga kesehatan yang menjadi

sasaran vaksinasi adalah 6.329. Sedangkan sebagian besar tenaga kesehatan sudah mendapat e-tiket," terangnya. Meski demikian kekurangan nanti masih tetap ditunggu dan diharapkan seluruh nakes di Bantul akan mendapatkan vaksinasi.

Sebelumnya dari 12 pejabat dan tokoh masyarakat

yang divaksin salah satunya adalah Wabup Bantul, Abdul Halim Muslih. Namun batal karena baru saja terkonfirmasi positif.

Sehingga mereka yang akan mendapat vaksinasi adalah Sekda Bantul (menggantikan Wabup), Dandim Bantul, Kapolres Bantul, Kejari, Kepala

Dinkes, Kepala Disdikpora, perwakilan Ikatan Dokter Indonesia (IDI), perwakilan tokoh lintas agama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dari Katolik, Kristen dan Islam.

Adapun vaksinasi pertama dilakukan di RS Pannembahan Senopati. Pihaknya memastikan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani vaksinasi sudah memenuhi standar. Termasuk ketersediaan tempat penyimpanan vaksin. (Aje)-f

MASA TUNGGU SAMPAI TAHUN 2049

Pendaftar Haji Turun 50 Persen

BANTUL (KR) - Selama masa pandemi Covid-19, jumlah pendaftar calon jemaah haji di Kabupaten Bantul menurun drastis hingga 50 persen dibanding sebelumnya.

Sesuai data di Kantor Pusat Layanan Haji Umrah Terpadu (PLHUT) Kemenag Bantul, jumlah pendaftar calon jemaah haji selama 2019 atau sebelum ada Covid-19, sebanyak 3.859 orang. Tahun 2020 hingga 31 Desember 2020 tercatat hanya 1.969 orang.

Menurut Kepala Kantor Kemenag Bantul, H Aidi Jonhansyah SAg MM. Rabu (27/1), pada awal pandemi Covid-19 proses pendaftaran calon jemaah haji pernah dibatasi setiap hari hanya 5 orang. Tapi itu hanya berlaku selama sebulan, saat ini tidak dibatasi lagi. "Menurunnya



KR-Judiman

Gedung PLHUT dan pelayanan jemaah calon haji yang baru diresmikan.

jumlah pendaftar calon jemaah haji saat ini diduga faktor ekonomi dampak dari pandemi Covid-19," ungkapnya.

Tapi walaupun pendaftar calon jemaah haji selama pandemi Covid mengalami

penurunan, angka rekapitulasi daftar tunggu yang belum diberangkatkan sejak 2008 hingga 2020 juga masih tinggi. Sehingga masa tunggu sampai mencapai 29 tahun atau akan berangkat pada tahun 2049.

Aidi mengemukakan, dengan adanya gedung PLHUT yang pekan lalu diresmikan, layanan bagi calon jemaah haji dan umrah mendapatkan banyak kemudahan dalam proses pendaftaran. Utamanya adanya sarpras yang lengkap, proses pendaftaran jemaah bisa terlayani lebih cepat dari sebelumnya. "Rekam biometrik, sektor awal, foto dan laminasi dokumen semua bisa dilayani di kantor PLHUT dan tanpa dipungut biaya alias gratis," jelas Aidi.

PLHUT juga ramah bagi difabel, lansia dan anak-anak, dengan penyediaan tempat bermain ruang laktasi, pojok baca, pojok kopi. Termasuk ruang tunggu yang nyaman, aula multi fungsi untuk rakor, bimbingan manasik haji dan penyimpanan koper jemaah. (Jdm)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja
BEST
Design
dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com